

ABSTRAK

Dirman Muharom Setia (1198030066): *"Peran Organisasi Kemasyarakatan Pemuda dalam Sosialisasi Politik Pemilu 2024 (Studi Deskriptif Pimpinan Wilayah Hima Persis Jawa Barat)"*.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan melihat bagaimana peran Organisasi Kemasyarakatan Pemuda di Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan dan merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki bangsa Indonesia untuk mencetak pemimpin-pemimpin untuk masa depan. Ada begitu banyak Organisasi Kemasyarakatan Pemuda di Indonesia dan masing-masing memiliki peran yang berbeda-beda dalam masyarakat, beberapa di antaranya fokus pada pendidikan, yang lainnya fokus pada isu-isu sosial dan politik, dan ada juga yang fokus pada kesejahteraan pemuda, dan diantara yang lainnya ada yang berperan dalam sosialisasi politik dan pendidikan politik.

Penelitian ini ingin mengkaji peran yang dimainkan oleh salah satu Organisasi Kemasyarakatan Pemuda dan juga Organisasi Kemahasiswaan yang ada di Indonesia, dalam hal ini adalah Pimpinan Wilayah Hima Persis Jawa Barat. Lebih jauhnya ingin mengetahui bagaimana pemikiran dan juga gerakan dari Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pimpinan Wilayah Hima Persis Jawa Barat terkait dengan Sosialisasi Politik yang dilakukan dengan dihadapkan pada momentum Pemilu 2024 yang akan datang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Konsep Peran dan juga Teori Sosialisasi Politik yang dikemukakan oleh Rush dan Althoff (2011) bahwa Sosialisasi politik sebagai proses yang dapat mengarahkan individu untuk lebih memahami sistem politik, yang kemudian menentukan persepsi dan tanggapan mereka mengenai fenomena politik. Suatu sistem politik dapat berupa masukan, kritik ke orang-orang yang menjalankan suatu pemerintahan. Fungsi sosialisasi politik menurut Rush dan Althoff adalah membentuk individu dan memelihara sistem politik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan prospektif dan pendekatan induktif. Data dalam penelitian ini dihasilkan dari pengumpulan data primer yang didapatkan dari OKP yang bersangkutan, dimulai dari Ketua Pimpinan Wilayah Hima Persis Jawa Barat dan Bidang Politik Kebijakan Publik Pimpinan Wilayah Hima Persis Jawa Barat sebagai informan utama, Ketua Umum ataupun Ketua Pimpinan Pusat Hima Persis sebagai informan kunci. Untuk memvalidasi datanya, KPU Jawa Barat, Aktivist/Tokoh Masyarakat, dan juga Kader Hima Persis yang Aktif ditambahkan sebagai informan tambahan. Serta dilengkapi data sekunder seperti referensi buku-buku dan jurnal-jurnal yang relevan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dan penelitian kepustakaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan juga reduksi data.

Hasil penelitian menunjukkan pemikiran Pimpinan Wilayah Hima Persis Jawa Barat terkait dengan sosialisasi politik pemilu 2024 adalah bagian dari trilogi Hima Persis yaitu intelektualitas, perubahan iklim politik, dan perubahan sosial. Gerakan Sosialisasi Politik yang dilakukan tidak boleh jauh-jauh dari model dan gerakan khas mahasiswa, yaitu kekuatan intelektual dan politik moral. Sosialisasi Politik yang dilakukan Hima Persis terkait dengan Pemilu 2024, tentunya untuk mengantisipasi dan mengkampanyekan agar praktik-praktik ataupun isu yang berkembang tidak secara bebas mempengaruhi kader dan juga masyarakat umum dan juga untuk menjaga kondusifitas serta stabilitas.

Kata Kunci: Hima Persis, Sosialisasi Politik, OKP, Pemilu